

## **MEMBANTU MENINGKATKAN PERAN MASYARAKAT YANG LEBIH MAJU DIDESA SUKARESMI, KECAMATAN TAMANSARI**

Asri Masitha Arsyati<sup>1</sup>, Faja Agil Sulyansyah, M. Fahmi Suhaemi<sup>2</sup>

[asri.masitha@gmail.com](mailto:asri.masitha@gmail.com)

Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan<sup>1</sup>, Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Kegiatan KKN tematik terintegrasi Universitas Ibn Khaldun Bogor tahun 2017 merupakan salah satu kegiatan dengan pendekatan *community development*, di mana pada pelaksanaan kegiatan ini melakukan proses perencanaan sekaligus aksi program pendampingan Desa Gunung Mulya kecamatan Tenjolaya mempunyai masyarakat yang heterogen atau beragam sehingga dalam penyusunan serta perencanaan suatu program disesuaikan dengan kondisi, situasi dan potensi yang dimiliki oleh Desa Gunung Mulya. Ekonomi merupakan unsur yang penting dalam kehidupan masyarakat. Kondisi ini, kiranya juga telah menyadarkan masyarakat desa Gunung Mulya untuk mencari nafkah demi keluarga, anak dan isterinya. Kebanyakan masyarakat desa Gunung Mulya bermata pencaharian sebagai petani. pada bidang kesehatan, pola hidup sehat masih jauh dari diterapkan. Pola hidup yang masih tradisional yang mengandalkan ilmu kesehatan sederhana Dan bidang lingkungan, di kampung kedokan kurangnya fasilitas tong sampah dan kurang perhatian pemerintah terhadap sampah

*Kata Kunci: Ekonomi, Kesehatan, Lingkungan, Potensi*

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh KKN 38 didapat permasalahan dasar di desa tersebut. Permasalahan itu ialah minimnya kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan dan kesadaran akan pentingnya pendidikan di lingkungan setempat, serta kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah. Pada titik minimnya kesadaran itu ternyata terderivasi langsung pada bidang-bidang lain yakni bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan. Di bidang pendidikan misalnya, minimnya kesadaran di bidang pendidikan membuat banyak anak-anak

lebih banyak waktu luang yang hanya di gunakan untuk bermain, di lihat dari kondisi di kampung kedokan minat anak cukup tinggi dalam belajar untuk memperoleh pendidikan namun disebabkan karena tidak adanya tenaga pengajar membuat TPA tidak lagi aktif seperti dahulu sehingga membuat si anak tersebut yang membuat anak-anak di desa putat nutug berkurang minatnya

Pada bidang ekonomi, dengan minimnya kesadaran tentang ekonomi islam sehingga menyebabkan banyak dari masyarakat masih menggantungkan nasibnya kepada bank keliling, berjanji ataupun yang lainnya. Ketergantungan terhadap bank keliling, seringkali membuat

masyarakat terbebani. Bank keliling mengambil keuntungan lebih dari masyarakat sehingga masyarakat merasa terbebani sehingga masyarakat terikat riba. Itu artinya dari minimnya kesadaran atas pengetahuan tentang ekonomi islam masyarakat desa putat nutug harus menghentikan praktek riba, praktek riba masih menjadi problem akut yang menghantui masyarakat di desa putat nutug. Dan berjanji juga sudah banyak dilakukan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab karena berjanji sudah kental dan melekat di masyarakat kp. Kedokan.

Sedangkan pada bidang kesehatan, pola hidup sehat masih jauh dari diterapkan. Pola hidup yang masih tradisional yang mengandalkan ilmu kesehatan sederhana membuat masyarakat seringkali mengabaikan kesehatan dirinya dan masyarakatnya dan kurangnya perhatian masyarakat terhadap kesehatan anak-anak.

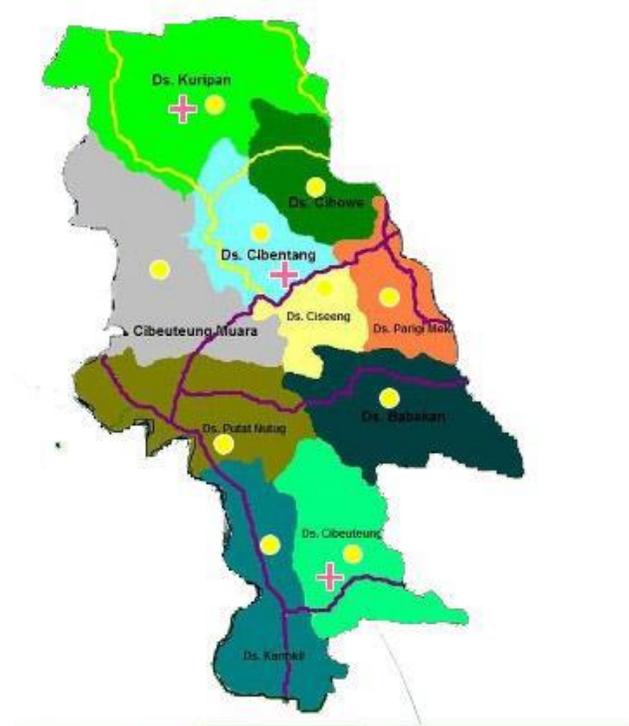
Dan bidang lingkungan, lingkungan yang ada di kampung kedokan kurangnya fasilitas tong sampah dan kurang perhatian pemerintah terhadap sampah yang ada di kampung kedokan, sering kali sampah-sampah berserakan di lingkungan dan juga sering terjadi banjir dan banyak yang harus dilakukan khususnya tong sampah

**Geografis**

Desa Putat nutug merupakan bagian dari Kecamatan ciseeng, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Luas wilayah Desa putat nutug adalah 398,4 ha. Pelaksanaan KKN Universitas Ibn Khaldun Bogor kelompok 38 ditempatkan di lokasi Kp. kedokan RW 01 yang berjumlah 3 RT (RT

01, RT 02, RT 03) Secara geografis Desa Putat Nutug berada di Kecamatan Ciseeng, Kabupaten bogor, Provinsi Jawa Barat yang meliputi:

**Peta Lokasi**



**Batas Wilayah**

No	Arah	Berbatasan
1	Utara	Desa Cibeuteung Muara
2	Selatan	Desa Karihkil / Sungai Cisdane
3	Barat	Sungai Cisdane / Kec. Rumpin
4	Timur	Desa Babakan / Cibeuteung Udik

**Topografi Desa**

Secara umum keadaan topografi Desa Putat Nutug adalah daerah daratan rendah dengan ketinggian dari permukaan laut 135 m. Suhu rata-rata Desa Putat Nutug berkisar 28 °C - 33 °C. Desa Putat

Nutug terdiri dari 3 dusun, 8 rukun warga (RW) dan 29 Rukun Tetangga (RT). Iklim di Desa Putat Nutug, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Iklim yang memengaruhi desa Putat Nutug adalah iklim tropis dengan angin bertiup arah utara ke selatan dengan kecepatan 15 Km/jam dan curah hujan rata-rata 2980 mm/tahun.

### ***Demografi***

Kondisi sosial Desa Putat Nutug terdiri dari masyarakat asli (pribumi) yang ditambah dengan penduduk pendatang. Desa Putat Nutug terdiri dari :

### ***Kependudukan***

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	6.235
2	Perempuan	6.658

### ***Pendidikan***

No	Tingkat	Jumlah	Persentase
1	Tidak Tamat	545	28,2%

	SD		
2	Tamat SD	3.250	23,06%
3	Tamat SLTP	3.156	22%
4	Tamat SLTA	1.505	7%
5	Akademik	189	2,3%
6	Sarjana	90	6,44%
7	Lain-lain	2.821	14%
Jumlah		11.556	100%

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di wilayah Desa Putat Nutug Kecamatan Ciseeng, mempunyai potensi yang sangat baik untuk memajukan pembangunan infrastruktur maupun dalam membantu perkembangan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat. Adapun fokus perkembangan dan pertumbuhan perekonomian dikhususkan di bidang pertanian, peternakan, Kelompok Usaha Tani, Industri rumah tangga (Home Industry), dan usaha-usaha lainnya. Hal ini disebabkan karena mata pencaharian Desa Putat Nutug adalah petani, peternak, dan pengrajin sepatu.

## METODE PENGABDIAN

### Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan untuk kegiatan ini sebagaimana terlihat pada bagan sebagai berikut:

No	Divisi	Kegiatan	Tanggal Rencana Pelaksana																												Penanggung jawab				
			Agustus														September																		
			7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3		4	5	6	7
1	Pendidikan	Pengadaan Bimbel																																Muhamad Hamzah	
		Mengaktifkan kembali TPA Miftahul Khairiyah Al-Hasani																																	
		Membuat Modul Kurikulum TPA Miftahul Khairiyah Al-Hasani																																	
2	Ekonomi	Observasi Perekonomian Desa																																Kartika Adiba Sari	
		Seminar Ekonomi Islam																																	
3	Kesehatan	Senam sehat anak -anak TPA																																Hanum Fitria Hartanti	
		Peningkatan pemahaman tentang sampah organik dan nonorganik pada anak-anak																																	
		Penyuluhan PHBS pada anak-anak TPA																																	
4	Lingkungan	Membuat tong sampah organik dan nonorganik																																Diky Ibrahim	
		Renovasi TPA Miftahul khairiyah Al-Hasani																																	
		Praktek pemisahan sampah organik dan non organik																																	
5	Semua	Pengajian Ibu-ibu																																Semua Divisi	
		Pengajian pemuda																																	
		17 agustus																																	
		Perpisahan KKN Kelompok 38																																	

### Metode Pendekatan

#### a. Pendekatan Sosial

Pendekatan Sosial yang dilakukan dalam masyarakat RW 01 Desa Putat Nutug, Kecamatan Ciseeng, yaitu dengan mengintegrasikan diri (meleburkan diri) ke dalam berbagai kegiatan masyarakat agar dapat diterima dan berperan serta dalam berbagai kegiatan masyarakat di RW 01 Desa Putat Nutug. Pendekatan Sosial juga dilakukan pada saat perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, maupun evaluasi

kegiatan. Dalam tahap perencanaan, pendekatan sosial dilakukan dengan berusaha melibatkan masyarakat, baik secara langsung, maupun tidak langsung, dalam penyusunan rencana atau program kegiatan KKN. Dengan partisipasi masyarakat dalam perencanaan, kita dapat mengidentifikasi berbagai kebutuhan dan permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat, sehingga kita dapat menyusun action plan yang lebih tepat dan realistis. Semakin banyak masyarakat yang dilibatkan

tentunya akan semakin baik. Di samping itu keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dapat membawa efek psikologis kepada mereka untuk sama-sama memikul tanggung jawab dalam mengimplementasikan rencana-rencana yang telah dibuat.

Pendekatan sosial dalam tahap pelaksanaan, terutama dilakukan dengan cara membangun komunikasi dan hubungan sosial yang harmonis untuk secara bersama mengimplementasikan setiap rencana yang telah disusun. Dibandingkan dengan tahapan KKN yang lainnya inilah pendekatan sosial memegang peranan penting dan harus banyak dilakukan oleh peserta KKN.

Sedangkan pendekatan sosial dalam tahap evaluasi berkaitan erat dengan partisipasi masyarakat untuk memberikan data yang obyektif atas kegagalan dan keberhasilan kegiatan KKN.

*b. Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat*

Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat, yakni pembinaan yang dilakukan akan disesuaikan dengan karakter masyarakat. Joyce dan Weil (1996) mengungkapkan bahwa model pendidikan yang relevan dengan perilaku sosial dan nilai adalah dengan banyak memberikan permainan peran. Hal ini dilakukan untuk memberi pengalaman riil kepada peserta didik tentang sesuatu yang dilakukan atau dirasakan oleh orang lain. Memang, dalam prakteknya, tidak seluruh aspek harus menggunakan permainan ini. Dalam beberapa hal, terdapat kegiatan-kegiatan yang hanya golongan tertentu untuk melakukannya. Sejalan dengan konsep Joyce

dan Weil, cooperative learning yang digagas Slavin (2005) dapat digunakan untuk membangun kesadaran toleransi masyarakat. Hal ini karena penekanan dari konsep pendidikan ini adalah kerjasama yang merupakan urat nadi toleransi. Dengan demikian, model pendidikan yang akan dibangun menggunakan dua konsep utama yaitu role playing model dan cooperative learning model.

***Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program***

Partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengikuti setiap kegiatan yang terdapat dalam program kerja KKN Kelompok 38
- b. Membantu dalam kegiatan baik secara materi atau non-materi
- c. Tidak mengganggu selama kegiatan berlangsung
- d. Respect pada setiap kegiatan yang diadakan

***Langkah Evaluasi***

Evaluasi yang akan dilakukan terdiri dari:

- a. *Evaluasi proses*, yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan. Evaluasi proses akan dilakukan setiap pekan bersama dengan masyarakat.
- b. *Evaluasi hasil*, yang akan dilaksanakan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi hasil ditujukan untuk menguji pemahaman masyarakat terhadap kegiatan atau materi yang telah diberikan.

## REALISASI PROGRAM

Berikut adalah capaian program yang telah dilaksanakan :

### *Bidang Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*



a. Seminar Raih Keberkahan Dengan Ekonomi Syariah

Capaian program dari seminar Ekonomi Syariah ialah dihadiri 25 orang. Beberapa di antara yang hadir adalah Sekretaris Desa, Ketua RW 01, Ketua RT 01, Tokoh Masyarakat, seluruh warga Kedokan, juga pelaku usaha baik skala kecil maupun mikro.

### *Bidang Kesehatan dan Lingkungan*

a. Senam Sehat

Capaian program dari senam sehat ialah partisipasi masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan senam sehat yang cukup banyak.



b. Penyuluhan PHBS (Mencuci tangan dengan air yang mengalir) dan Menggosok gigi yang baik dan benar

Capaian program dari Penyuluhan PHBS (Mencuci tangan dengan air yang mengalir) dan menggosok gigi yang baik dan benar ialah antusias siswa-siswi dalam kegiatan penyuluhan sangat baik. Siswa-siswi selalu menanggapi pertanyaan dari pemateri.



c. Pembuatan Tempat Sampah.

Capaian program dari Pembuatan Tempat Sampah ialah partisipasi masyarakat yang ikut serta membantu dalam Pembuatan Tempat Sampah.

### ***Bidang Pendidikan***



a. Bimbingan Belajar

Capaian program dari bimbingan belajar ialah diikuti lebih dari 60 anak. Dan materi yang diajarkan dalam Bimbingan Belajar adalah Agama Islam, Calistung (Baca Tulis Menghitung), dan Bahasa Inggris.

### **KESIMPULAN**

Kuliah kerja Nyata (KKN) adalah suatu sistem yang terdapat di dalam pendidikan tingkat tinggi (perguruan tinggi) dimana mahasiswa ditempatkan pada masyarakat yang dirasa membutuhkan perubahan untuk membantu dan mendampingi masyarakat, memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat.

Desa Putat Nutug yang memiliki potensi yang banyak, namun pengelolannya belum memadai. Sehingga kami berpikir bahwanya masyarakat di Desa Putat Nutug ini membutuhkan banyak pembinaan baik dari segi Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan

Berikut adalah dampak bagi masyarakat berdasarkan program kerja yang telah dilaksanakan :

### ***Bidang Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat***

a. *Seminar Raih Keberkahan Dengan Ekonomi Ekonomi*, Dengan dilaksanakannya Seminar Ekonomi Syariah masyarakat me ngetahui lebih banyak mengenai apa itu Keberkahan dan bagaimana Mendapatkan Keberkahan Melalui Ekonomi Syariah. Selain itu masyarakat juga mengetahui akan pentingnya Keberkahan baik perorangan maupun berkelompok, dan menjawab semua permasalahan secara garis besar dan problematika pada Seluruh masyarakat khususnya bagi yang bersangkutan paut dengan para renternir.

### ***Bidang Kesehatan dan Lingkungan***

- a. *Senam Sehat*, Dengan dilaksanakannya Senam Sehat di RW 01 desa Putat Nutug masyarakat menjadi lebih antusias terhadap kegiatan olahraga.
- b. *Penyuluhan PHBS (Mencuci tangan dengan air yang mengalir) dan menggosok gigi yang baik dan benar*, Dengan dilaksanakannya Penyuluhan PHBS (Mencuci tangan dengan air yang mengalir) dan menggosok gigi yang baik dan benar, siswa-siswi kelas 5-6 SD Pasir Putat Nutug 01 menjadi lebih paham manfaat dari mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar, dan mengetahui bagaimana cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang baik dan benar.
- c. *Pembuatan Tempat Sampah*, Dengan dilakukannya Pembuatan Tempat Sampah di RW 01 desa Putat Nutug masyarakat

menjadi lebih memahami perbedaan antara sampah Organik dan Anorganik.

### ***Bidang Pendidikan***

- a. *Bimbingan Belajar*, Dengan dilaksanakannya Bimbingan Belajar di rw 01 Desa Putat Nutug menambah semangat dan motivasi anak untuk lebih giat belajar.

### **SARAN**

Kami merekomendasikan kepada pihak kampus dan pihak LPPM untuk melanjutkan program yang telah kami rintis di Desa Putat Nutug yang difokuskan di Kampung Kedokan RW 01 Desa Putat Nutug Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor ini, kami yakin bahwasannya program kerja yang kami rintis sangat potensial untuk masyarakat dari segi pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan, dengan catatan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaannya atau pengelolanya harus terus dilakukan.

Dari ke empat segi yang potensial diantaranya:

- a. Meningkatkan infrastruktur, fasilitas dan SDM belajar mengajar (TPA)
- b. Membantu masyarakat dalam hal kegiatan ekonomi yang syariah.
- c. Mengajukan ke dinas kebersihan untuk pelayanan pengangkutan sampah dan menyediakan tempat sampah akhir dalam lingkup tingkat kampung.
- d. Pengadaan drainase yang perlu diperlu di sediakan di pinggir-pinggir jalan agar mencegah terjadinya bencana banjir.

## REFERENSI

Joyce, Bruce dan Weil, Marsha. (1996). *Models of Teaching*. Boston: Allyn and Bacon.

Kusumadewi, L.R. (1999). *Sikap dan Toleransi Beragama di Kalangan Mahasiswa: Studi di Tiga Perguruan Tinggi di Jakarta*. Skripsi. Depok: FISIP UI.

Rachmawati, AFD. (2006). *Toleransi Antar Umat Islam dan Katolik: Studi Kasus di Dukuh Kasaran, Desa Pasungan, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten*. Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo.

Slavin, R.E. (2005). *Cooperative learning: theory, research and practice*. London: Allyn and Bacon.

Talib, A.T dan Gill, S.S. (2012). *Socio-religious tolerance: exploring the Malaysian experience*. *Global Journal of Human Social Science*. 12(8). 49-54.

Tim Peneliti. (2006). *Laporan Hasil Survei Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Stakeholders terhadap Organisasi Masyarakat Sipil*. Jakarta: LP3ES dan YAPPIKA.

<http://desaputatnutugciseengbogor.blogspot.co.id/2014/11/profil-desa.html>

<http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-pemberdayaan-masyarakat-dan-contohnya/>

<http://www.visioner.id/opini/9933/program-pemberdayaan-masyarakat-upaya>

[meningkatkan-kesejahteraan-masyarakat-desa-2.html](#)

<http://peta-jalan.com/kelurahandesa-putatnutug-ciseeng-kab-bogor/>